DOKUMEN

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	005/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan	:	20 Juli 2026
Tanggal Berlaku	:	20 Juli 2026
Revisi	:	00 (Edisi Pertama Tahun 2026)

HALAMAN PENGESAHAN
DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Nama Dokumen : Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Nomor Dokumen : 005/SPM/P3I/VII/2026
Tanggal Penetapan : 20 Juli 2026
Tanggal Berlaku : 20 Juli 2026
Revisi : 00 (Edisi Pertama Tahun 2026)

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal	Cap
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan		
1. Perumusan	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal
2. Pemeriksaan	Dr. Riyanto Wibowo, A.Par., M.Si	Wakil Direktur Akademik		20 Juli 2026	
3. Persetujuan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Direktur		20 Juli 2026	
4. Penetapan	Dr. Chondro Suryono, SE., MM.	Ketua Senat		20 Juli 2026	Senat Akademik
	Dra. Tedja Maria Hasan	Yayasan		20 Juli 2026	
5. Pengendalian	Abdul Khalim, S.Kom., M.MPar	Ka. SPM		20 Juli 2026	Satuan Penjaminan Mutu Internal

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)
Telp. (+62231) 8493260; Fax (+62231) 8493261
website: http://www.poltekparprima.ac.id; email: info@poltekparprima.ac.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Nomor: 023/DIR/P3I/SKep/VII/2026
Tentang
PENETAPAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
TAHUN 2026
DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, diperlukan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
2. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 Tentang perubahan atas Peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi wajib menetapkan dan melaksanakan Standar Pendidikan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal secara sistematis dan berkelanjutan;
3. bahwa Standar Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang menjadi dasar dalam menjamin kualitas proses, hasil, dan dampak Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
4. bahwa untuk memberikan kepastian, keseragaman, dan arah dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, perlu menetapkan Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Keputusan Direktur;
5. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, dan 4, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Prima Internasional tentang Penetapan Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026.

Mengingat :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
9. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional;
10. Ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan tinggi

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TENTANG PENETAPAN DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL TAHUN 2026.

Kesatu : Menetapkan Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi pedoman resmi dalam penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta pengembangan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Ketiga : Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mencakup kerangka dan sistem Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas:

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat;
2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat.

POLITEKNIK PARIWISATA PRIMA INTERNASIONAL
Jl. Perjuangan no. 18, Cirebon (45135)
Telp. (+62231) 8493260; Fax (+62231) 8493261
website: http://www.poltekparprima.ac.id; email: info@poltekparprima.ac.id

Keempat	:	Seluruh pimpinan, unit kerja, program studi, dosen, peneliti, tenaga kependidikan, mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, serta pihak terkait wajib melaksanakan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam dokumen ini.
Kelima	:	Unit yang membidangi Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Satuan Penjaminan Mutu (SPM) bertanggung jawab melakukan koordinasi, sosialisasi, pembinaan, monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan pelaksanaan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal yang berlaku di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
Keenam	:	Pelaksanaan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat wajib dievaluasi secara berkala melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Rencana Tindak Lanjut (RTL), serta program peningkatan mutu sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
Ketujuh	:	Dokumen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU ditinjau dan disempurnakan secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan standar, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, perubahan peraturan perundang-undangan, kebutuhan institusi serta pemangku kepentingan, dan arah pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkelanjutan.
Kedelapan	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 20 Juli 2026

Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Ch[illegible]ndro Suryono, SE., M.M
Direktur

Tembusan:
1. Yth. Ketua Yayasan Prima Ardian Tana
2. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Standar Aspek Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional ini dapat disusun dan ditetapkan. Dokumen ini merupakan bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi.

Penyusunan Dokumen Standar Aspek Pengabdian kepada Masyarakat ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi beserta perubahannya. Dokumen ini memuat standar-standar Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan pengabdian sehingga mampu menghasilkan program yang relevan, inovatif, kolaboratif, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sebagai perguruan tinggi vokasi di bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta penerapan hasil penelitian untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Implementasi standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely) agar setiap standar, indikator, dan target mutu dapat diterapkan secara konsisten, diukur pencapaiannya, dievaluasi, serta ditingkatkan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Kami menyampaikan apresiasi kepada Satuan Penjaminan Mutu, tim penyusun, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Dokumen Standar Aspek Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi pedoman yang efektif bagi pimpinan, dosen, mahasiswa, unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat, program studi, serta seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang bermutu, inovatif, berdampak, dan berkelanjutan, sehingga semakin memperkuat peran Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai perguruan tinggi pariwisata pencetak tenaga profesional pariwisata terpercaya tingkat dunia.

Cirebon, 20 Juli 2026
Direktur
Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Dr. Chondro Suryono, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN ii
SK PENETAPAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 2
D. Fungsi Standar Pengabdian kepada Masyarakat 3
E. Ruang Lingkup Standar Pengabdian kepada Masyarakat 3
F. Sasaran Standar Pengabdian kepada Masyarakat 3
G. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal 4
H. Sistematika Dokumen 4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENELITIAN 6
A. Visi Institusi 6
B. Misi Institusi 6
C. Tujuan Institusi 6
D. Arah Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat 7
E. Karakteristik Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional 8
G. Pendekatan SMART SPMI 8
H. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi 9
I. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi 9
BAB III SISTEM STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 11
A. Konsep Standar Pengabdian kepada Masyarakat 11
B. Tujuan Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 11
C. Prinsip Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 11
D. Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat 12
E. Komponen Standar Pengabdian kepada Masyarakat 13
F. Keterkaitan Antara Standar Pengabdian kepada Masyarakat 13
G. Sistem Pengukuran Mutu Pengabdian kepada Masyarakat 14
H. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Siklus PPEPP 14
I. Integrasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI 15
J. Kedudukan Buku Pengabdian kepada Masyarakat 15
BAB IV KERANGKA STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 16
A. Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat 16

B. Keterkaitan Antar Standar Pengabdian kepada Masyarakat 17
C. Peta Mutu Standar Pengabdian kepada Masyarakat 18
D. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Siklus PPEPP 18
E. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI 19
F. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Dokumen Standar Operasional . 19
G. Arah Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 19
BAB V IMPLEMENTASI STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 21
A. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat 21
B. Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 21
C. Monitoring dan Evaluasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat 22
D. Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat 22
E. Rapat Tinjauan Manajemen 23
F. Rencana Tindak Lanjut 23
G. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat 24
H. Integrasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI 24
I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan 25
BAB VI DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 26
A. Kedudukan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat 26
B. Hierarki Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat 26
C. Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat 27
D. Struktur Dokumen Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat 28
E. Hubungan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Dokumen Mutu Lainnya 28
F. Pengendalian Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat 29
G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat 29
H. Integrasi Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI 30
BAB VII PENUTUP 31
A. Komitmen Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 31
B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 31
C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 32
D. Pengembangan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Berkelanjutan 33
E. Penutup 33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan tanggung jawab akademik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat daya saing daerah, mendukung pembangunan nasional, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat harus dilaksanakan secara terencana, sistematis, terukur, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan kebijakan nasional, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa perguruan tinggi wajib menjamin mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, penjaminan mutu dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) terhadap Standar Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada bidang pariwisata, Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang mampu memberikan solusi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat, khususnya pada sektor pariwisata, hospitaliti, ekonomi kreatif, serta pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Pengabdian kepada Masyarakat juga diarahkan sebagai media penerapan hasil penelitian, penguatan pembelajaran vokasi, dan peningkatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta komunitas masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu, relevan, dan berdampak, diperlukan Standar Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan dalam penyelenggaraan seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Standar tersebut menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, dan Timely). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap standar, indikator mutu, parameter mutu, target mutu, serta proses PPEPP pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat dirumuskan secara jelas, terukur, realistis, dapat dicapai, dan memiliki batas waktu yang terdefinisi sehingga mendukung pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang efektif, akuntabel, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Dokumen ini menjadi acuan bagi pimpinan, dosen, mahasiswa, unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat, program studi, serta seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu, inovatif, kolaboratif, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang perubahan atas peraturan Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Statuta Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
8. Rencana Strategis Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
10. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
11. Peraturan dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Tujuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat disusun dengan tujuan untuk:

1. Menjadi acuan dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.
2. Menjamin terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Menjamin terlaksananya Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu, relevan, inovatif, dan berkelanjutan.
4. Menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas.
5. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP terhadap seluruh Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, dan target mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Menjamin keselarasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan mitra institusi.

9. Mendorong peningkatan kualitas luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan sektor pariwisata.
10. Mewujudkan budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

D. Fungsi Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat memiliki fungsi sebagai:

1. Pedoman dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat pada seluruh unit kerja dan program studi.
2. Dasar penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Acuan dalam pengembangan mutu Pengabdian kepada Masyarakat institusi.
4. Instrumen pengukuran capaian mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Dasar pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Dasar pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Dasar penyusunan dan pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Instrumen pengendalian mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Instrumen peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

E. Ruang Lingkup Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat mencakup seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional, baik yang didanai oleh institusi maupun oleh pihak eksternal.

Ruang lingkup Standar Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; dan
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

Keempat standar tersebut merupakan satu kesatuan sistem yang saling berkaitan dalam menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

F. Sasaran Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Penerapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional, meliputi:

1. Pimpinan institusi;

2. Satuan Penjaminan Mutu;
3. Unit yang membidangi Pengabdian kepada Masyarakat;
4. Program studi;
5. Dosen;
6. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Tenaga kependidikan pendukung;
8. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat;
9. Pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, komunitas, dan masyarakat sebagai penerima manfaat kegiatan; serta
10. Pemangku kepentingan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

G. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari Standar Pendidikan Tinggi yang menjadi objek penjaminan mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam hierarki dokumen mutu institusi, Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan turunan dari Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siklus PPEPP.

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan melalui tahapan:

1. Penetapan Standar;
2. Pelaksanaan Standar;
3. Evaluasi Standar;
4. Pengendalian Standar; dan
5. Peningkatan Standar.

Seluruh tahapan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu Pengabdian kepada Masyarakat serta mendukung pengembangan budaya mutu institusi.

H. Sistematika Dokumen

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, dasar hukum, tujuan, fungsi, ruang lingkup, sasaran, hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal, serta sistematika dokumen.

BAB II Landasan Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan visi, misi, tujuan institusi, arah pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, karakteristik Pengabdian kepada Masyarakat perguruan tinggi vokasi pariwisata, roadmap Pengabdian kepada Masyarakat, pendekatan SMART SPMI, serta hubungan Standar Pengabdian kepada

Masyarakat dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB III Sistem Standar Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan konsep, prinsip, struktur, komponen, sistem pengukuran mutu, serta kedudukan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal.

BAB IV Kerangka Standar Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan struktur empat Standar Pengabdian kepada Masyarakat, keterkaitan antarstandar, peta mutu, hubungan dengan siklus PPEPP, hubungan dengan SMART SPMI, serta arah pengembangan standar.

BAB V Implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan mekanisme pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Rencana Tindak Lanjut, peningkatan mutu, serta implementasi SMART SPMI dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB VI Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat, menjelaskan hierarki dokumen, kedudukan Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat, struktur dokumen standar operasional, pengendalian dokumen, serta integrasi dengan dokumen mutu lainnya.

BAB VII Penutup, menjelaskan komitmen institusi terhadap implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat, tanggung jawab pelaksanaan, evaluasi dan penyempurnaan standar, serta pengembangan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN STANDAR PENELITIAN

A. Visi Institusi

Visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional adalah:

"Menjadikan Politeknik Pariwisata Prima Internasional Sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia."

Visi tersebut menjadi arah pengembangan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang menghasilkan lulusan profesional, kompeten, berintegritas, berjiwa hospitaliti, dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat, visi institusi diwujudkan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, serta mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional.

B. Misi Institusi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menjamin Menyelenggarakan pendidikan vokasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang menghasilkan lulusan sesuai standar nasional, ASEAN, dan internasional.
2. Mencetak dan mengembangkan tenaga profesional pariwisata yang kompeten, berintegritas, berkarakter, dan terpercaya.
3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan industri pariwisata.
4. Menjalin kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, asosiasi profesi, dan institusi internasional untuk mendukung pengembangan pendidikan pariwisata.
5. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, adaptif, inovatif, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Seluruh misi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat agar setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus mendukung pencapaian tujuan institusi.

C. Tujuan Institusi

1. Tujuan Umum

   Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki tujuan umum sebagai berikut:
   a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang profesional, berkualitas, dan berorientasi pada kebutuhan industri.
   b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pariwisata.

c. Menyebarluaskan hasil penelitian untuk mendukung pengembangan masyarakat dan kemajuan sektor pariwisata.
d. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis nasional dan internasional.
e. Menghasilkan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
f.

2. Tujuan Khusus

Untuk mendukung pencapaian tujuan umum tersebut, ditetapkan tujuan khusus sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis kebutuhan masyarakat.
b. Mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
c. Mengimplementasikan hasil penelitian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
d. Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
e. Mengembangkan inovasi sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat.
f. Memperkuat kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, komunitas, dan masyarakat.
g. Meningkatkan dampak Pengabdian kepada Masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

D. Arah Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk mendukung pencapaian visi institusi melalui kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penerapan hasil penelitian, serta peningkatan kualitas sektor pariwisata.

Arah pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat.
2. Penerapan hasil penelitian sebagai dasar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kompetensi dan inovasi.
4. Pengembangan desa wisata dan destinasi wisata berkelanjutan.
5. Pendampingan UMKM sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
6. Penguatan pelestarian budaya lokal sebagai daya tarik pariwisata.
7. Penguatan kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan komunitas.
8. Peningkatan kualitas luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak.
9. Peningkatan publikasi dan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Pengembangan budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang berkelanjutan.

E. Karakteristik Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada bidang pariwisata, Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Pariwisata Prima Internasional memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berbasis penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi.
2. Berorientasi pada penyelesaian permasalahan nyata masyarakat.
3. Mendukung pengembangan sektor pariwisata, hospitaliti, MICE, destinasi wisata, budaya, dan ekonomi kreatif.
4. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Mendorong pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi.
6. Menghasilkan manfaat sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang terukur.
7. Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra dalam pelaksanaan kegiatan.
8. Berorientasi pada keberlanjutan program dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Karakteristik tersebut menjadi identitas Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional dalam menghasilkan program-program yang aplikatif, inovatif, dan berdampak.

F. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional yang disusun sebagai dokumen strategis tersendiri.

Roadmap tersebut memuat arah kebijakan, fokus pengabdian unggulan, tahapan pengembangan, sasaran, indikator kinerja, serta target capaian Pengabdian kepada Masyarakat dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat menjadi dasar dalam:

1. Penetapan tema Pengabdian kepada Masyarakat unggulan.
2. Penyusunan program Pengabdian kepada Masyarakat tahunan.
3. Pengembangan kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.
4. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat.
5. Peningkatan kualitas dan dampak Pengabdian kepada Masyarakat.

G. Pendekatan SMART SPMI

Dalam Dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat, Politeknik Pariwisata Prima Internasional menerapkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Penerapan SMART SPMI dilakukan melalui prinsip:

1. Specific, yaitu setiap standar, indikator, dan target Pengabdian kepada Masyarakat dirumuskan secara jelas.
2. Measurable, yaitu setiap kegiatan memiliki indikator dan parameter mutu yang dapat diukur.
3. Achievable, yaitu target disusun berdasarkan kapasitas sumber daya institusi.

4. Realistic, yaitu program Pengabdian kepada Masyarakat disusun sesuai kebutuhan masyarakat dan kemampuan institusi.
5. Timely, yaitu setiap target memiliki periode pencapaian yang jelas sehingga dapat dimonitor dan dievaluasi.

Pendekatan SMART SPMI memastikan bahwa seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara sistematis, berbasis data, terdokumentasi, dan mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

H. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai standar minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.

Selain memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar institusi dikembangkan sesuai karakteristik perguruan tinggi vokasi, kebutuhan masyarakat, perkembangan sektor pariwisata, serta arah pengembangan institusi.

Dengan demikian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat berfungsi untuk:

1. Menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mendukung pencapaian visi dan misi institusi.
3. Mengembangkan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan mutu dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

I. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi

Standar Pengabdian kepada Masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan pengukuran kinerja institusi dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat. Implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan:

1. Kualitas dan kuantitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Jumlah program Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis hasil penelitian.
4. Jumlah kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan masyarakat.
5. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa modul, buku, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, publikasi, produk inovasi, dan bentuk luaran lainnya.
6. Tingkat kebermanfaatan program bagi masyarakat.
7. Dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang dihasilkan.
8. Kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Reputasi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dalam Pengabdian kepada Masyarakat berbasis pariwisata.
10. Kontribusi institusi terhadap pembangunan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Melalui implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang konsisten, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen membangun budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada manfaat serta dampak, sehingga mampu mendukung pencapaian visi institusi sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia.

BAB III
SISTEM STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Konsep Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan seperangkat kriteria yang ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai acuan dalam menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat secara terencana, sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Standar Pengabdian kepada Masyarakat berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga seluruh program yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, mendukung pengembangan sektor pariwisata, serta berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi.

Sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan berdasarkan prinsip pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sekaligus mendorong pengembangan standar yang melampaui standar minimum nasional sesuai karakteristik perguruan tinggi vokasi pariwisata.

Standar Pengabdian kepada Masyarakat juga diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya memenuhi kaidah akademik, tetapi juga menghasilkan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, serta pemangku kepentingan lainnya.

B. Tujuan Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk:

1. Menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Menjamin kesesuaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan institusi.
4. Mendukung pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, pemerintah, dan mitra.
5. Menjamin kualitas proses, hasil, dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Menjadi dasar pengukuran kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Mendorong budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif, kolaboratif, partisipatif, dan berintegritas.
9. Mendukung peningkatan reputasi institusi melalui peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat.
10. Mewujudkan peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

C. Prinsip Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Relevansi
   Program Pengabdian kepada Masyarakat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung pembangunan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan kesejahteraan masyarakat.
2. Kebermanfaatan
   Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk memberikan manfaat nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.
3. Keterukuran
   Setiap standar memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.
4. Ketercapaian
   Target Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan berdasarkan kemampuan sumber daya institusi dan potensi kerja sama dengan berbagai pihak.
5. Akuntabilitas
   Seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan keuangan.
6. Kolaboratif
   Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, organisasi masyarakat, dan komunitas.
7. Partisipatif
   Masyarakat berperan aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Peningkatan Berkelanjutan
   Standar Pengabdian kepada Masyarakat dievaluasi dan disempurnakan secara berkala melalui siklus PPEPP.

D. Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat disusun dalam format yang seragam agar mudah dipahami, diterapkan, dievaluasi, dan dikembangkan.

Setiap standar sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar;
2. Rasional Standar;
3. Tujuan Standar;
4. Pihak yang Bertanggung Jawab;
5. Pernyataan Standar;
6. Indikator Standar;
7. Parameter Mutu;
8. Target Mutu;
9. Strategi Pencapaian;
10. Dokumen Terkait;
11. Mekanisme PPEPP; dan
12. Indikator Audit Mutu Internal.

Struktur tersebut menjadi format baku dalam penyusunan seluruh Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

E. Komponen Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap Standar Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan.

1. Pernyataan Standar
   Pernyataan Standar merupakan rumusan mutu yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Indikator Standar
   Indikator Standar merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat ketercapaian suatu standar.
3. Parameter Mutu
   Parameter Mutu merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan dalam proses pengukuran capaian mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Target Mutu
   Target Mutu merupakan tingkat pencapaian yang ingin diwujudkan dalam periode tertentu.
5. Luaran Pengabdian kepada Masyarakat
   Luaran Pengabdian kepada Masyarakat merupakan hasil yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
   Luaran dapat berupa:
   a. Publikasi ilmiah;
   b. Modul pelatihan;
   c. Buku panduan;
   d. Teknologi Tepat Guna;
   e. Produk inovasi;
   f. Model pemberdayaan masyarakat;
   g. Produk ekonomi kreatif;
   h. Rekomendasi kebijakan;
   i. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
   j. Video edukasi;
   k. Media pembelajaran masyarakat;
   l. Luaran lain yang diakui sesuai ketentuan.
6. Bukti Kinerja
   Bukti kinerja merupakan dokumen atau data yang menunjukkan bahwa Standar Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan target mutu telah dicapai.

F. Keterkaitan Antara Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Keempat Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan sistem yang saling mendukung.

1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menjadi tujuan utama yang ingin dicapai melalui seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat mengatur arah, tema, ruang lingkup, dan substansi program Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat mengatur seluruh tahapan pelaksanaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, hingga pelaporan.
4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat memastikan bahwa mutu proses maupun hasil kegiatan dinilai secara objektif berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Keempat standar tersebut membentuk sistem mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang saling mendukung dalam menghasilkan kegiatan yang berkualitas dan berdampak.

G. Sistem Pengukuran Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Mutu Pengabdian kepada Masyarakat diukur melalui indikator, parameter mutu, dan target mutu yang telah ditetapkan dalam setiap standar.

Pengukuran mutu dilakukan melalui:

1. Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Audit Mutu Internal;
3. Evaluasi luaran Pengabdian kepada Masyarakat;
4. Evaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat;
5. Evaluasi kinerja dosen dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat;
6. Pengukuran indikator kinerja Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Pengukuran parameter mutu Pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil pengukuran digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu.

H. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan
   Standar ditetapkan berdasarkan regulasi, kebutuhan institusi, kebutuhan masyarakat, hasil evaluasi, serta arah pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pelaksanaan
   Standar dilaksanakan oleh seluruh unit dan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Evaluasi
   Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, indikator mutu, dan target mutu.
4. Pengendalian
   Pengendalian dilakukan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan selama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Peningkatan
   Peningkatan dilakukan melalui penyempurnaan standar, indikator, target mutu, maupun mekanisme pelaksanaan kegiatan.

I. Integrasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI

Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI.

Implementasinya diwujudkan melalui:

1. Perumusan standar yang spesifik.
2. Pengembangan indikator yang terukur.
3. Penetapan target yang dapat dicapai.
4. Penyusunan standar yang realistis sesuai kebutuhan masyarakat.
5. Penetapan jangka waktu pencapaian yang jelas.
6. Pengelolaan data Pengabdian kepada Masyarakat secara terdokumentasi.
7. Monitoring capaian secara berkala.
8. Pengambilan keputusan berbasis data.
9. Peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Melalui pendekatan SMART SPMI, pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi lebih efektif, transparan, akuntabel, dan mendukung budaya mutu institusi.

J. Kedudukan Buku Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen induk yang menjadi payung bagi seluruh dokumen operasional Standar Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Pelaksanaan setiap standar dijabarkan lebih lanjut ke dalam dokumen operasional berupa:

1. Buku 13 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Buku 14 Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Buku 15 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; dan
4. Buku 16 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

Masing-masing buku standar memuat secara rinci pernyataan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, dokumen pendukung, mekanisme PPEPP, serta indikator Audit Mutu Internal yang menjadi acuan implementasi dan peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.

Dengan demikian, Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat berfungsi sebagai kerangka kebijakan operasional yang mengintegrasikan seluruh standar dalam satu sistem penjaminan mutu yang utuh, terukur, dan berkelanjutan.

BAB IV
KERANGKA STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat

1. Konsep Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan seperangkat standar yang disusun sebagai dasar dalam menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Standar tersebut membentuk suatu sistem yang saling berkaitan mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, penilaian mutu, hingga pencapaian hasil dan dampak Pengabdian kepada Masyarakat.

Struktur Standar Pengabdian kepada Masyarakat dirancang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tetapi juga mendukung pencapaian visi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi pariwisata yang menghasilkan program Pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif, aplikatif, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Setiap standar memiliki ruang lingkup, fungsi, dan fokus pengaturan yang berbeda, namun seluruhnya membentuk satu sistem penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi.

2. Kelompok Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk memudahkan pengelolaan dan implementasi mutu, Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikelompokkan menjadi dua kelompok utama, yaitu standar yang berorientasi pada hasil (output dan outcome) serta standar yang berorientasi pada proses (process).

a. Standar Berorientasi Hasil (Output dan Outcome)
   Standar berorientasi hasil merupakan standar yang mengatur capaian akhir yang diharapkan dari penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
   Kelompok ini terdiri atas:

   1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

      Standar ini menjadi tujuan utama penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat karena mengatur mutu, manfaat, keberlanjutan, dan dampak hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa dan mitra.

      Hasil Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pembangunan daerah dan nasional.

b. Standar Berorientasi Proses (Process)
   Standar berorientasi proses mengatur seluruh tahapan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil kegiatan.
   Kelompok ini terdiri atas:

   1) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat;

2) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat;
3) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

Ketiga standar tersebut menjamin bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara sistematis, relevan dengan kebutuhan masyarakat, memenuhi kaidah akademik, serta menghasilkan luaran yang berkualitas dan berdampak.

B. Keterkaitan Antar Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Keempat Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan sistem yang saling mendukung dalam menjamin mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

1. Hubungan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dengan Standar Lainnya
   Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tujuan utama yang ingin dicapai melalui seluruh proses penyelenggaraan kegiatan.

   Oleh karena itu, seluruh standar lainnya disusun dan dilaksanakan untuk mendukung tercapainya hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang bermutu, relevan, inovatif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

2. Hubungan Standar Isi dengan Standar Proses
   Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat mengatur ruang lingkup, tema, fokus, sasaran, serta substansi kegiatan.

   Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat mengatur mekanisme pelaksanaan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, pendampingan masyarakat, pelaporan, hingga diseminasi hasil. Dengan demikian, mutu pelaksanaan kegiatan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan isi kegiatan yang telah ditetapkan.

3. Hubungan Standar Penilaian dengan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
   Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat berfungsi untuk menilai mutu proses maupun hasil kegiatan berdasarkan indikator yang objektif, transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

   Melalui sistem penilaian yang baik, institusi dapat memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan manfaat nyata sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Integrasi Antar Standar
   Keempat Standar Pengabdian kepada Masyarakat saling melengkapi dan membentuk suatu sistem mutu yang utuh.
   1) Standar Isi menjadi dasar dalam merancang kegiatan.
   2) Standar Proses mengatur pelaksanaan kegiatan.
   3) Standar Penilaian mengevaluasi mutu pelaksanaan.
   4) Standar Hasil menjadi ukuran keberhasilan kegiatan.

Integrasi tersebut memastikan bahwa seluruh tahapan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan secara sistematis dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan.

C. Peta Mutu Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Peta mutu Standar Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan fokus utama dari masing-masing standar dalam mendukung penyelenggaraan penelitian yang bermutu

No	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	Fokus Utama
1	Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran, manfaat, dan dampak kegiatan
2	Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Tema, sasaran, ruang lingkup, dan substansi kegiatan
3	Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, pelaporan, dan diseminasi
4	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	Penilaian mutu proses, luaran, manfaat, dan dampak kegiatan

Peta mutu tersebut menjadi dasar dalam pengembangan indikator mutu, parameter mutu, target mutu, serta program peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.

D. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Siklus PPEPP

Seluruh Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

1. Penetapan Standar
   Standar ditetapkan berdasarkan regulasi, kebutuhan masyarakat, kebutuhan institusi, hasil evaluasi, serta arah pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Pelaksanaan Standar
   Standar dilaksanakan oleh seluruh unit kerja, dosen, mahasiswa, dan mitra sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

3. Evaluasi Standar
   Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian standar, indikator mutu, target mutu, serta efektivitas kegiatan.

4. Pengendalian Standar
   Pengendalian dilakukan terhadap ketidaksesuaian yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan.

5. Peningkatan Standar
   Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian untuk menyempurnakan standar, indikator, target mutu, maupun mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Melalui siklus PPEPP, mutu Pengabdian kepada Masyarakat terus ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat dan arah pengembangan institusi.

E. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI

Seluruh Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik pengelolaan mutu di Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Implementasi SMART SPMI diwujudkan melalui:

1. Perumusan standar yang spesifik dan jelas.
2. Penetapan indikator mutu yang dapat diukur secara objektif.
3. Penyusunan target mutu yang dapat dicapai sesuai kapasitas institusi.
4. Pengembangan standar yang realistis berdasarkan kebutuhan masyarakat dan karakteristik perguruan tinggi vokasi.
5. Penetapan target waktu pencapaian yang jelas.
6. Pengelolaan data Pengabdian kepada Masyarakat secara terdokumentasi.
7. Monitoring capaian secara berkala.
8. Pengambilan keputusan berbasis data dan bukti.
9. Peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pendekatan SMART SPMI mendukung pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

F. Hubungan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Dokumen Standar Operasional

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen induk yang menjadi dasar pengembangan dokumen operasional Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Pelaksanaan setiap standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen operasional berupa:

1. Buku 13 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Buku 14 Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Buku 15 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat; dan
4. Buku 16 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat.

Masing-masing buku standar memuat secara rinci pernyataan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, dokumen pendukung, mekanisme PPEPP, serta indikator Audit Mutu Internal yang menjadi acuan implementasi standar.

G. Arah Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu kegiatan secara berkelanjutan sesuai perkembangan regulasi, kebutuhan masyarakat, serta dinamika lingkungan strategis.

Arah pengembangan tersebut meliputi:

1. Pemenuhan dan pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penerapan hasil penelitian.
3. Peningkatan kualitas program pemberdayaan masyarakat pada sektor pariwisata, hospitaliti, budaya, dan ekonomi kreatif.
4. Penguatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, komunitas, dan organisasi masyarakat.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang diakui secara nasional maupun internasional.
6. Penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi pembelajaran vokasi.
7. Pengembangan sistem pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi informasi dan data.
8. Peningkatan kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat terhadap pencapaian indikator kinerja institusi.
9. Pengembangan kegiatan yang memberikan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan secara terukur.
10. Penguatan budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif, kolaboratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Dengan arah pengembangan tersebut, Standar Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan menjadi landasan dalam mewujudkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, relevan, inovatif, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia.

BAB V
IMPLEMENTASI STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan oleh Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing.

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan sehingga menghasilkan program yang berkualitas, relevan, inovatif, berkelanjutan, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat mencakup seluruh tahapan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, evaluasi, penyusunan laporan, diseminasi hasil, hingga pemanfaatan luaran oleh masyarakat dan pemangku kepentingan. Seluruh pelaksanaan kegiatan harus didukung oleh dokumen, data, dan bukti pelaksanaan yang terdokumentasi dengan baik sebagai dasar evaluasi mutu dan pengambilan keputusan.

B. Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahap awal dalam siklus PPEPP yang bertujuan menetapkan standar mutu sebagai acuan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan institusi.

Penetapan Standar dilakukan berdasarkan:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan institusi.
4. Karakteristik perguruan tinggi vokasi.
5. Kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
6. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Institusi.
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.
8. Hasil evaluasi pelaksanaan standar sebelumnya.
9. Masukan dari pemangku kepentingan.

Tahapan penetapan standar meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan standar.
2. Kajian regulasi dan referensi.
3. Penyusunan rancangan standar.
4. Pembahasan bersama unit terkait.
5. Validasi substansi standar.
6. Penetapan melalui Keputusan Direktur.
7. Sosialisasi kepada seluruh unit pelaksana.

Standar yang telah ditetapkan menjadi acuan resmi dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

C. Monitoring dan Evaluasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan sistematis untuk memantau pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan menilai tingkat ketercapaian Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

Monitoring dilakukan selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung, sedangkan evaluasi dilaksanakan setelah tahapan tertentu maupun setelah program selesai untuk mengukur efektivitas dan mutu pelaksanaan kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat ketercapaian indikator dan target mutu.
2. Menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Mengidentifikasi hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Mengukur kualitas luaran dan dampak kegiatan.
5. Menilai tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat.
6. Menyediakan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Monitoring dan Evaluasi dapat dilakukan melalui:

1. Monitoring pelaksanaan program.
2. Monitoring penggunaan anggaran.
3. Monitoring ketercapaian luaran kegiatan.
4. Evaluasi kemajuan pelaksanaan.
5. Evaluasi akhir kegiatan.
6. Evaluasi keberlanjutan program.
7. Evaluasi dampak terhadap masyarakat.
8. Evaluasi keterlibatan mahasiswa.
9. Evaluasi kemitraan Pengabdian kepada Masyarakat.

Hasil Monitoring dan Evaluasi didokumentasikan sebagai dasar pelaksanaan pengendalian dan peningkatan mutu.

D. Audit Mutu Internal Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan kegiatan evaluasi independen untuk menilai kesesuaian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap Standar Pengabdian kepada Masyarakat yang telah ditetapkan.

Audit Mutu Internal bertujuan untuk:

1. Memastikan implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat berjalan sesuai ketentuan.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Menilai efektivitas pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Mengidentifikasi peluang peningkatan mutu.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan institusi.

Audit Mutu Internal dilaksanakan secara periodik oleh auditor internal yang ditetapkan sesuai mekanisme yang berlaku di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional. Objek audit meliputi seluruh aspek penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk proses, luaran, dokumen pendukung, pengelolaan anggaran, kemitraan, serta pemenuhan

indikator mutu. Hasil Audit Mutu Internal dituangkan dalam laporan audit yang menjadi salah satu bahan utama dlam Rapat Tinjauan Manajemen.

E. Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan forum evaluasi yang diselenggarakan oleh pimpinan institusi untuk meninjau efektivitas pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, serta informasi mutu lainnya.

RTM bertujuan untuk:

1. Menilai efektivitas implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Mengevaluasi ketercapaian target mutu.
3. Membahas hasil Monitoring dan Evaluasi.
4. Membahas hasil Audit Mutu Internal.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi peningkatan mutu.
6. Menentukan prioritas tindak lanjut terhadap temuan yang diperoleh.

Peserta RTM terdiri atas pimpinan institusi, Satuan Penjaminan Mutu, unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat, ketua program studi, dan pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan. Keputusan RTM menjadi dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya.

F. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) merupakan program perbaikan yang disusun berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, maupun hasil evaluasi lainnya.

RTL bertujuan untuk:

1. Menyelesaikan ketidaksesuaian yang ditemukan.
2. Mengatasi akar penyebab permasalahan.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Meningkatkan capaian indikator mutu.
5. Memastikan rekomendasi hasil evaluasi ditindaklanjuti secara efektif.

Setiap RTL sekurang-kurangnya memuat:

1. Temuan atau permasalahan.
2. Analisis akar penyebab.
3. Program atau kegiatan perbaikan.
4. Penanggung jawab pelaksanaan.
5. Jadwal pelaksanaan.
6. Indikator keberhasilan.
7. Bukti pelaksanaan.
8. Status penyelesaian.

Pelaksanaan RTL dimonitor secara berkala hingga seluruh tindakan perbaikan dinyatakan selesai.

G. Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tahap akhir dalam siklus PPEPP yang bertujuan meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian mutu.

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

1. Penyempurnaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peningkatan target mutu.
3. Penguatan kapasitas dosen sebagai pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pengembangan model pemberdayaan masyarakat.
5. Peningkatan kualitas program berbasis hasil penelitian.
6. Peningkatan luaran berupa modul, buku, teknologi tepat guna, produk inovasi, model pemberdayaan, HKI, publikasi, dan bentuk luaran lainnya.
7. Peningkatan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, komunitas, dan lembaga lainnya.
8. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Peningkatan keberlanjutan program dan dampaknya bagi masyarakat.

Peningkatan mutu dilaksanakan sebagai bagian dari budaya mutu institusi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

H. Integrasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI

Politeknik Pariwisata Prima Internasional mengimplementasikan Standar Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendekatan SMART SPMI sebagai sistem pengelolaan mutu yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Implementasi SMART SPMI dilakukan melalui:

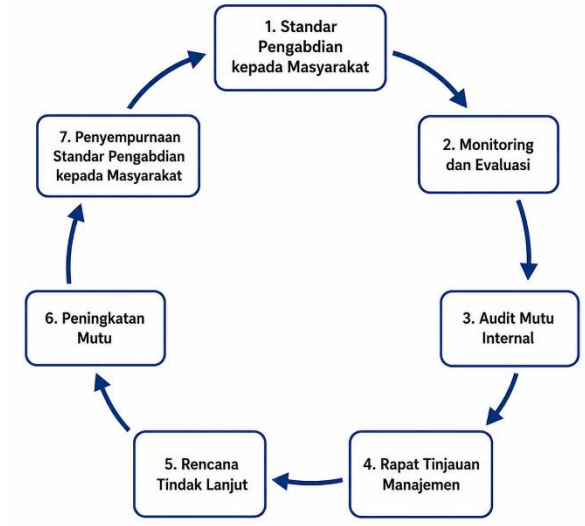
1. Perumusan indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang spesifik.
2. Penetapan parameter mutu yang dapat diukur.
3. Penentuan target mutu yang realistis dan dapat dicapai.
4. Penetapan jangka waktu pencapaian setiap target.
5. Pengumpulan data kegiatan secara sistematis.
6. Pengelolaan basis data Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Monitoring capaian secara berkala.
8. Penyediaan dashboard mutu sebagai dasar pengambilan keputusan.
9. Dokumentasi seluruh proses PPEPP secara digital.

Melalui pendekatan SMART SPMI, implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat menjadi lebih efektif, transparan, akuntabel, terdokumentasi, serta mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

I. Siklus Peningkatan Mutu Berkelanjutan

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal.

Siklus tersebut terdiri atas:



Gambar 1. Siklus Peningkatan Mutu Standar Pengabdian kepada Masyarakat berkelanjutan

Siklus ini memastikan bahwa setiap hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyempurnaan standar, peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan arah pengembangan institusi.

Melalui penerapan siklus tersebut, Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen membangun budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada manfaat serta dampak, sehingga mampu mendukung terwujudnya perguruan tinggi vokasi pariwisata yang bermutu dan berdaya saing tingkat dunia.

BAB VI
DOKUMEN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Kedudukan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan dokumen induk yang menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan institusi.

Dokumen ini berfungsi sebagai dokumen payung yang menjelaskan sistem, kerangka, prinsip, serta arah pengembangan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Ketentuan operasional dari masing-masing standar dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen standar operasional yang disusun secara terpisah.

Dalam hierarki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan turunan dari Kebijakan SPMI dan Manual SPMI, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan seluruh dokumen operasional bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

Dengan kedudukan tersebut, seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional wajib mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini.

B. Hierarki Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari sistem dokumen mutu institusi yang disusun secara berjenjang agar setiap dokumen memiliki fungsi, ruang lingkup, dan kewenangan yang jelas.

Hierarki dokumen mutu bidang Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

1. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang memuat arah kebijakan, prinsip, komitmen, serta filosofi penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

2. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal
   Dokumen yang menjelaskan mekanisme pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

3. Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat
   Dokumen induk yang menjelaskan sistem, struktur, prinsip, dan kerangka Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

4. Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat
   Dokumen operasional yang memuat rincian setiap Standar Pengabdian kepada Masyarakat beserta indikator, parameter mutu, target mutu, strategi pencapaian, dan mekanisme implementasinya.

5. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Dokumen yang menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara rinci.

6. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat
   Dokumen yang mengatur mekanisme penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat mulai dari perencanaan hingga pelaporan dan diseminasi hasil.

7. Instrumen Mutu Pengabdian kepada Masyarakat
   Dokumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator mutu Pengabdian kepada Masyarakat.

8. Rekaman Mutu Pengabdian kepada Masyarakat
   Dokumen yang menjadi bukti pelaksanaan kegiatan, hasil monitoring, evaluasi, audit, dan peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.

Hierarki tersebut membentuk sistem dokumentasi mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi serta mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan.

C. Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat dijabarkan lebih lanjut ke dalam empat dokumen operasional yang menjadi acuan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas:

1. Buku 13 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
   Mengatur standar mutu hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi luaran, manfaat, keberlanjutan, dan dampak kegiatan terhadap masyarakat, dunia usaha, dunia industri, pemerintah, serta pembangunan sektor pariwisata.

2. Buku 14 Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
   Mengatur ruang lingkup, arah, tema, fokus, sasaran, serta substansi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan visi institusi dan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat.

3. Buku 15 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
   Mengatur seluruh tahapan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, pelaporan, hingga diseminasi hasil.

4. Buku 16 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
   Mengatur prinsip, mekanisme, prosedur, instrumen, indikator, serta kriteria penilaian terhadap proses, hasil, manfaat, dan dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Keempat buku tersebut merupakan dokumen operasional yang digunakan dalam implementasi siklus PPEPP pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

D. Struktur Dokumen Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk menjamin keseragaman penyusunan dan implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat, setiap Buku Standar disusun dengan struktur yang sama.

Setiap buku standar sekurang-kurangnya memuat:

1. Identitas Standar.
2. Rasional Standar.
3. Tujuan Standar.
4. Pihak yang Bertanggung Jawab.
5. Pernyataan Standar.
6. Indikator Standar.
7. Parameter Mutu.
8. Target Mutu.
9. Strategi Pencapaian.
10. Dokumen Terkait.
11. Mekanisme PPEPP.
12. Indikator Audit Mutu Internal.
13. Referensi.
14. Lampiran apabila diperlukan.

Struktur tersebut menjadi format baku dalam penyusunan seluruh Buku Standar Pengabdian kepada Masyarakat sehingga memudahkan implementasi, evaluasi, dan pengembangan standar secara berkelanjutan.

E. Hubungan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan Dokumen Mutu Lainnya

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari sistem mutu institusi yang saling berkaitan dengan berbagai dokumen mutu lainnya. Dokumen tersebut meliputi:

1. Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
2. Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal.
3. Dokumen Standar Pendidikan.
4. Dokumen Standar Penelitian.
5. Dokumen Standar Nonakademik.
6. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Institusi.
7. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Pedoman Monitoring dan Evaluasi.
9. Pedoman Audit Mutu Internal.
10. Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen.
11. Pedoman Rencana Tindak Lanjut.
12. Pedoman Peningkatan Mutu.
13. Rencana Strategis Institusi.
14. Dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan Pengabdian kepada Masyarakat.

Keterkaitan tersebut bertujuan memastikan bahwa seluruh sistem penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat berjalan secara terpadu dan selaras dengan arah pengembangan institusi.

F. Pengendalian Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikelola melalui sistem pengendalian dokumen untuk menjamin bahwa dokumen yang digunakan selalu mutakhir, sah, dan sesuai dengan kebutuhan institusi.

Pengendalian dokumen meliputi:

1. Penetapan dokumen.
2. Pemberian kode dan nomor dokumen.
3. Pengesahan dokumen.
4. Distribusi dokumen.
5. Sosialisasi kepada pengguna.
6. Revisi dokumen.
7. Penyimpanan dokumen.
8. Pengarsipan dokumen.
9. Pengendalian perubahan dokumen.
10. Penarikan dokumen yang sudah tidak berlaku.

Setiap perubahan terhadap Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat harus melalui proses kajian, persetujuan, dan penetapan sesuai mekanisme pengendalian dokumen yang berlaku.

G. Pengembangan dan Penyempurnaan Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan institusi serta perkembangan lingkungan strategis.

Penyempurnaan dokumen dilakukan berdasarkan:

1. Perubahan peraturan perundang-undangan.
2. Hasil Monitoring dan Evaluasi.
3. Hasil Audit Mutu Internal.
4. Keputusan Rapat Tinjauan Manajemen.
5. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut.
6. Program peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi.
8. Perubahan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
9. Perubahan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Institusi.
10. Masukan dari pemangku kepentingan.

Penyempurnaan dokumen merupakan bagian dari komitmen institusi dalam membangun budaya mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

H. Integrasi Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMART SPMI

Seluruh dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan berdasarkan pendekatan SMART SPMI sebagai karakteristik Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Implementasi SMART SPMI diwujudkan melalui:

1. Specific, yaitu setiap standar dirumuskan secara jelas dan spesifik sesuai kebutuhan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Measurable, yaitu setiap standar memiliki indikator, parameter mutu, dan target mutu yang dapat diukur secara objektif.
3. Achievable, yaitu target mutu disusun berdasarkan kemampuan sumber daya dan kapasitas institusi.
4. Realistic, yaitu pengembangan standar mempertimbangkan karakteristik perguruan tinggi vokasi, kebutuhan masyarakat, serta arah pengembangan institusi.
5. Timely, yaitu setiap target mutu memiliki jangka waktu pencapaian yang jelas sehingga dapat dimonitor, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkala.

Melalui integrasi SMART SPMI, seluruh Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat menjadi instrumen pengelolaan mutu yang sistematis, berbasis data, terdokumentasi, serta mendukung peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan.

BAB VII
PENUTUP

A. Komitmen Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen melaksanakan Standar Pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mendukung visi dan misi institusi, serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya diarahkan pada pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga pada peningkatan kualitas proses, hasil, manfaat, dan dampak kegiatan bagi masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan masyarakat, khususnya pada sektor pariwisata, hospitaliti, ekonomi kreatif, pelestarian budaya, serta pemberdayaan masyarakat.

Komitmen institusi diwujudkan melalui:

1. Penerapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat secara konsisten pada seluruh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Pengembangan budaya Pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif, kolaboratif, partisipatif, dan berintegritas.
3. Penyediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, pendanaan, dan sistem pendukung yang memadai.
4. Penguatan tata kelola Pengabdian kepada Masyarakat yang transparan, akuntabel, dan berbasis data.
5. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi pembelajaran vokasi.
7. Penguatan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, organisasi profesi, komunitas, dan masyarakat.
8. Peningkatan keberlanjutan program dan dampak Pengabdian kepada Masyarakat terhadap pembangunan masyarakat.

Komitmen tersebut menjadi landasan dalam membangun budaya mutu Pengabdian kepada Masyarakat yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

B. Tanggung Jawab Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tanggung jawab bersama seluruh unsur di lingkungan Politeknik Pariwisata Prima Internasional sesuai dengan fungsi dan kewenangan masing-masing.

Pembagian tanggung jawab meliputi:

1. Direktur, bertanggung jawab menetapkan kebijakan, menyediakan dukungan sumber daya, serta melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Wakil Direktur yang membidangi akademik, bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat dan memastikan ketercapaian sasaran mutu.
3. Satuan Penjaminan Mutu (SPM), bertanggung jawab mengembangkan standar, melaksanakan monitoring dan evaluasi, Audit Mutu Internal, serta mengoordinasikan peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Unit yang membidangi Pengabdian kepada Masyarakat, bertanggung jawab mengelola administrasi, koordinasi, pelaksanaan program, pendanaan, kemitraan, serta dokumentasi kegiatan.
5. Ketua Program Studi, bertanggung jawab mendorong keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai bidang keilmuan serta mendukung pencapaian indikator kinerja institusi.
6. Dosen, bertanggung jawab merancang, melaksanakan, melaporkan, dan mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Standar Pengabdian kepada Masyarakat serta menjunjung tinggi etika akademik dan profesionalisme.
7. Mahasiswa, berperan sebagai mitra akademik dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat melalui keterlibatan aktif sesuai kompetensi dan ketentuan yang berlaku.
8. Tenaga Kependidikan, memberikan dukungan administratif, teknis, dan operasional dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Mitra Pengabdian kepada Masyarakat, berperan dalam memperkuat kolaborasi, mendukung pelaksanaan kegiatan, serta mendorong pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat bagi masyarakat.

Sinergi seluruh unsur tersebut merupakan faktor utama dalam mewujudkan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas, efektif, dan memberikan manfaat berkelanjutan.

C. Evaluasi dan Penyempurnaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen yang bersifat dinamis sehingga perlu dievaluasi dan disempurnakan secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan masyarakat, serta arah pengembangan institusi.

Evaluasi dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

1. Monitoring dan Evaluasi (Monev).
2. Audit Mutu Internal (AMI).
3. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
4. Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL).
5. Analisis capaian indikator mutu Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Evaluasi kinerja Pengabdian kepada Masyarakat institusi.
7. Umpan balik dari dosen, mahasiswa, mitra, masyarakat penerima manfaat, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menyempurnakan standar, indikator, parameter mutu, target mutu, maupun mekanisme penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat agar senantiasa mendukung peningkatan kualitas dan kebermanfaatan program.

D. Pengembangan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat Berkelanjutan

Politeknik Pariwisata Prima Internasional berkomitmen mengembangkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pengembangan mutu Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk:

1. Meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas luaran berupa modul, buku, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, produk inovasi, publikasi, dan bentuk luaran lainnya.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi pembelajaran vokasi.
6. Memperkuat kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, organisasi masyarakat, dan komunitas.
7. Meningkatkan dampak sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dari setiap program Pengabdian kepada Masyarakat.
8. Mengembangkan sistem pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi informasi dan data.
9. Meningkatkan kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat terhadap pencapaian indikator kinerja institusi serta reputasi Politeknik Pariwisata Prima Internasional.

Melalui pengembangan mutu yang berkelanjutan, Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pembangunan masyarakat, penguatan sektor pariwisata, pelestarian budaya, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

E. Penutup

Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Prima Internasional merupakan pedoman resmi dalam penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjadi bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dokumen ini memberikan arah, kerangka, dan acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu Pengabdian kepada Masyarakat secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat memerlukan komitmen, partisipasi aktif, dan sinergi seluruh unsur institusi serta pemangku kepentingan. Melalui penerapan standar yang konsisten, Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mampu menghasilkan program yang inovatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, pengembangan sektor pariwisata, pelestarian budaya, dan pembangunan daerah maupun nasional.

Sebagai bagian dari implementasi SMART SPMI, Dokumen Standar Pengabdian kepada Masyarakat akan terus ditinjau, dievaluasi, dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan regulasi, kebutuhan institusi, serta dinamika lingkungan strategis. Dengan demikian, dokumen ini senantiasa menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat dan pencapaian visi Politeknik Pariwisata Prima Internasional sebagai Perguruan Tinggi Pariwisata Pencetak Tenaga Profesional Pariwisata Terpercaya Tingkat Dunia..